

Adira Finance Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Senilai Rp2 Triliun

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance” atau “Perusahaan”) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) senilai Rp2 triliun guna menunjang pertumbuhan pembiayaan Perusahaan untuk tahun 2011 ini. “Seperti diketahui, target pembiayaan baru Perusahaan hingga akhir tahun ini adalah sebesar Rp30,7 triliun. Dengan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan untuk mendukung pertumbuhan bisnis hingga tahun-tahun mendatang dan kondisi pasar modal saat ini, kami memutuskan untuk menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap pertama pada semester kedua tahun 2011”, kata Stanley Setia Atmadja, Direktur Utama Adira Finance.

Adapun hingga bulan September 2011 ini, jumlah pembiayaan baru Adira Finance telah mencapai Rp24,1 triliun atau setara dengan 1,5 juta unit. Dengan jumlah ini, Perusahaan telah berhasil mencapai 78% dari target yang ditetapkan untuk tahun 2011 ini. Adapun dari jumlah pembiayaan baru tersebut, pembiayaan sepeda motor menyumbang sekitar 63% yakni sebesar Rp15,3 triliun atau setara dengan 1,4 juta unit. “Penjualan nasional sepeda motor baru bertumbuh kuat sebesar 13% menjadi 6,6 juta unit pada periode sembilan bulan pertama tahun 2011 ini bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Karena pembiayaan sepeda motor baru kami juga mengalami peningkatan yang kurang lebih sama dengan penjualan nasional sepeda motor baru, maka pangsa pasar sepeda motor baru masih terjaga pada tingkat 15,7% sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2011 ini”, jelas Marwoto Soebiakno, Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor Adira Finance.

Lebih lanjut, pembiayaan mobil Adira Finance juga mengalami pertumbuhan yang signifikan yaitu meningkat 46% dari Rp6,0 triliun pada periode sembilan bulan pertama tahun 2010 menjadi Rp8,8 triliun pada periode yang sama tahun 2011. Dari jumlah tersebut, pembiayaan mobil baru memberikan kontribusi 68% atau mendekati Rp6,0 triliun. “Dengan kondisi pasar yang masih kondusif serta strategi bersaing kami, Adira Finance juga berhasil meningkatkan pangsa pasar untuk pembiayaan mobil baru menjadi 6,3% hingga periode sembilan bulan pertama tahun 2011 ini”, papar Hafid Hadeli selaku Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil Adira Finance.

Adira Finance pun terus memantapkan infrastruktur guna membangun *platform* untuk pertumbuhan selanjutnya dengan mengembangkan jaringan usaha. Selama sembilan bulan pertama tahun 2011 ini, Adira Finance telah menambah 73 jaringan usaha baru menjadi 623 jaringan usaha sejak akhir tahun 2010 yang lalu. Jumlah karyawan Perusahaan juga mengalami penambahan sebanyak 4.632 karyawan selama sembilan bulan pertama tahun 2011 ini seiring dengan pertumbuhan jaringan usaha serta jumlah konsumen yang dilayani.

“Kualitas aset produktif selalu kami monitor secara berkala. Hingga bulan September 2011 ini, rasio NPL kami masih terjaga pada level 1,4%. Hingga saat ini, kami masih tetap konsisten dalam mengelola risiko-risiko yang ada”, kata Ho Lioeng Min, Direktur Manajemen Risiko Adira Finance.

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis pembiayaan, pada semester II 2011 ini Adira Finance hendak menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I dengan tingkat bunga tetap Tahap I Tahun 2011 dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp2 triliun. Obligasi ini memperoleh peringkat idAA+ (*Double A plus; Stable Outlook*) yang merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh PEFINDO kepada perusahaan pembiayaan. Berikut adalah rincian tenor dan kisaran kupon yang ditawarkan atas obligasi ini:

Seri	Tenor	Kisaran Kupon
Seri A	24 bulan	7,25%-8,25%
Seri B	36 bulan	7,50%-8,75%
Seri C	60 bulan	8,25%-9,25%

“Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I ini akan semakin memperkuat posisi likuiditas kami yang sebelumnya telah kuat berkat dukungan pendanaan penuh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku induk perusahaan”, kata I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan Adira Finance.

Adapun untuk penerbitan obligasi ini, penjamin pelaksana emisi obligasi yang terlibat adalah PT Standard Chartered Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas, PT Indo Premier Securities dan PT CIMB Securities Indonesia. Sedangkan institusi yang berperan sebagai wali amanat adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. “Dengan penerbitan obligasi berkelanjutan ini, akan memberikan kesempatan kepada investor untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan bisnis pembiayaan kendaraan dan secara khusus pertumbuhan bisnis Adira Finance. Kami berupaya untuk dapat secara rutin melakukan penerbitan obligasi ini, guna menjaga hubungan baik dengan investor obligasi dan untuk diversifikasi pendanaan Perusahaan”, kata Stanley Setia Atmadja.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 sebagai perusahaan pembiayaan yang independen, dan fokus kepada pembiayaan mobil. Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, Perusahaan merubah fokus usahanya ke pembiayaan sepeda motor. Dengan mengimplementasikan strategi usaha yang jitu dan didukung dengan permintaan sepeda motor yang terus tumbuh beberapa tahun belakangan ini, Perusahaan mampu untuk terus mengembangkan cakupan pasar yang dimiliki dan memperbesar usahanya. Pada tahun 2003, Perusahaan telah kembali menjalankan usaha pembiayaan mobil untuk memperkuat pertumbuhan pembiayaan mobil serta untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan. Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) pada tahun 2004 dan menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan awal sebesar 75,0%. Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli 20,0% kepemilikan saham Adira Finance dari Mega Value Profits Limited, sehingga Bank Danamon menambah kepemilikan saham terhadap Perusahaan dari 75,0% menjadi 95,0%. Pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., perusahaan investasi berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki Pemerintah Singapura.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan (dewa.susila@adira.co.id)

Jefry / Kepala Departemen Hubungan Investor (jefry.jefry@adira.co.id)

Phone: (+62 21) 3148005

Fax: (+62 21) 31900525

www.adira.co.id